

BAB V

PENUTUP

Bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam studi “Tingkat *Walkability* berdasarkan Persepsi Pejalan Kaki (Studi Kasus: Koridor Jalan MT Haryono, Kec. Lowokwaru, Kota Malang).

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat *walkability* di koridor Jalan MT Haryono Kota Malang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perhitungan tingkat pelayanan jalur pejalan kaki di koridor Jalan MT Haryono dapat diketahui bahwa tingkat pelayanan untuk hari kerja atau *weekday* paling rendah adalah tingkat pelayanan dengan nilai E (ruang pejalan kaki 1,13 m²) yakni pada pagi hari di segmen 2B. Untuk tingkat pelayanan jalur pada hari libur atau *weekend* paling rendah adalah pada siang hari di segmen 2B dengan nilai D (ruang pejalan kaki 1,56 m²). Untuk tingkat *walkability* berdasarkan penilaian pejalan kaki segmen 4A juga memiliki nilai yang tinggi dengan rata-rata nilai 58,866, yang masuk dalam kategori “*Somewhat Walkable*”. Sementara segmen dengan nilai *walkability* index rendah adalah segmen 5B dengan nilai *walkability* sebesar 24,108 dengan kategori “*Car Dependent*”.
2. Variabel yang berpengaruh terhadap tingkat *walkability* di koridor Jalan MT Haryono berdasarkan analisis Regresi Linier didapat seluruh 9 variabel penyusun *walkability* mempengaruhi tingkat *walkability* index pada koridor Jalan MT Haryono. Dari analisis regresi linier juga terbentuk model untuk tingkat *walkability* di koridor Jalan MT Haryono adalah $Y = -38,748 + (3,260v_1) + (3,374v_2) + (4,401v_3) + (3,297v_4) + (3,763v_5) + (3,958v_6) + (4,437v_7) + (4,221v_8) + (3,471v_9)$.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian yang sama dapat dilakukan dengan menggunakan variabel

pengembangan dari “*Modifikasi Global Walkability Index, 2014*”.

- b. Diperlukan penelitian mengenai pengukuran tingkat *walkability* dengan responden dari para ahli.
 - c. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai kinerja fasilitas penunjang pejalan kaki guna mendukung tingkat kenyamanan bagi pejalan kaki.
 - d. Diperlukan penelitian mengenai kebutuhan fasilitas penyeberangan di koridor Jalan MT Haryono guna mendukung kenyamanan serta keamanan bagi pejalan kaki.
 - e. Melakukan studi mengenai konsep alternatif desain penataan jalur pejalan kaki yang *walkable* agar masyarakat mau membudayakan berjalan kaki.
2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pengguna jalur pejalan kaki di koridor Jalan MT. Haryono terkait dengan ketersediaan fasilitas pejalan kaki seperti ketersediaan jalur pejalan kaki yang menyeluruh, ketersediaan fasilitas penyeberangan yang memadai, penambahan dan perbaikan *street furniture* agar dapat meningkatkan keamanan, kenyamanan pengguna jalur pejalan kaki serta meningkatkan kinerja jalur pejalan kaki.
 3. Bagi masyarakat, diharapkan mampu mendukung segala bentuk kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah serta dapat ikut menjaga dan tidak merusak fasilitas yang ada di koridor jalan agar tetap tercipta kenyamanan serta keamanan bagi pejalan kaki.

